

Seminar Nasional Insinyur Profesional (SNIP)



Alamat Prosiding: snip.eng.unila.ac.id

PERENCANAAN SPAM PERDESAAN PEKON TANJUNG REJO KECAMATAN BANGKUNAT KABUPATEN PESISIR BARAT

H. Fitriansyah, I. Kustiani, H. Wardono

a Dinas Bina Marga dan Bina Konstruksi Provinsi Lampung, Jl. ZA Pagaralam No. 11 Rajabasa

- ^b Program Profesi Insinyur Universitas Lampung, Jalan Prof. Soemantri Brojonegoro, Bandar Lampung 35145
- ^c Program Profesi Insinyur Universitas Lampung, Jalan Prof. Soemantri Brojonegoro, Bandar Lampung 35145

INFORMASI ARTIKEL ABSTRAK Air Minum merupakan kebutuhan dasar dan hak bagi semua warga negara yang menjadi kewajiban Riwayat artikel: Diterima tanggal 6 Maret oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk memenuhinya. Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk maka kebutuhan akan air minum akan terus meningkat. Pada saat ini pelayanan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Kabupaten Pesisir Barat terdiri dari SPAM Perkotaan (dan SPAM Perdesaan, yang ada hanya dapat melayani konsumen sebesar 15,15% (Review RISPAM 2021) dari jumlah penduduk yang ada. Tingkat layanan air minum di Pekon Tanjung Rejo Kecamatan Bangkunat Kabupaten Pesisir Barat pada saat ini hanya mencapai 10%, Hal ini disebabkan oleh berkurangnya debit air dari sumber mata air. kerusakan dan kebocoran Kata kunci: jaringan serta penyumbatan pipa akibat sedimentasi pada SPAM eksisting. Dengan jumlah Air Minum penduduk pada tahun 2021 sebanyak 2.755 jiwa, maka diproyeksikan jumlah penduduk di Pekon Debit Tanjung rejo pada tahun 2041 adalah 3.678. Direncanakan pembangunan SPAM Pekon Tanjung Proyeksi Rejo dengan system gravitasi mengambil sumber air baku Sungai Way Pintau (Debit 3,5 m3/det), **SPAM** dengan debit rencana yang sebanyak 5 l/detik dapat melayani sampai 20 tahun dengan tingkat Tingkat layanan layanan 80% (2.942 jiwa).

1. Pendahuluan

Air Minum merupakan kebutuhan dasar dan hak bagi semua warga negara yang menjadi kewajiban oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk memenuhinya. Dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk maka kebutuhan akan air minum akan terus meningkat. Ketersediaan air minum merupakan salah satu tolok ukur kesejahteraan masyarakat serta mendorong produktivitas masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Untuk itu, penyediaan air minum menjadi aspek yang sangat penting dalam pengembangan ekonomi wilayah.

Pekon Tanjung Rejo Kecamatan Bangkunat Kabupaten Pesisir Barat saat ini hanya terlayani 10% dari 2.755 jiwa penduduknya.

Untuk itu diperlukan adanyan rencana SPAM yang baru untuk dapat melayani kebutuhan air minum di Pekon Tanjung Rejo untuk kebutuhan selama 20 tahun ke depan. Dimana SPAM tersebut memenuhi kriteria ketersediaan sumber air baku, proyeksi kebutuhan air, rencana layanan, pembiayaan dan simulasi hidrolis perpipaan

2. Kriteria Perencanaan

Suatu sistem penyediaan air bersih harus direncanakan dan dibangun sedemikian rupa agar dapat memenuhi tiga tujuan berikut:

- 1. Tersedianya air dalam jumlah yang cukup dengan kualitas yang memenuhi persyaratan air bersih.
- 2. Tersedianya air setiap waktu atau berkesinambungan.
- Tesedianya air dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat / pemakai.

Periode perencanaan suatu sistem penyediaan air bersih dianjurkan untuk disinkronisasikan dengan horison dan tahapan perencanaan induk kota dengan jangkauan ideal sekitar 10 tahun. Perencanaan tersebut harus dibagi dalam beberapa tahapan dimana periode setiap tahapan adalah 5 tahun. Perhitungan kebutuhan air bersih di suatu kota dapat dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$QT = Pn \times C \times F + QL$$

Dimana:

QT`=Kebutuhan air total pada tahun ke "n"

Pemakaian air perkapita pada akhir tahun "n"

F = Faktor tingkat pelayanan pada akhir tahun "n"

QL = Kebutuhan lainnya pada akhir tahun "n"

Pn = Jumlah penduduk kota

- Proyeksi penduduk harus diperhitungkan sesuai dengan periode perencanaan. Dan kebutuhan air minum untuk masyarakat harus diperhitungkan juga untuk kebutuhan masa mendatang sesuai dengan periode perencanaan studi ini. Oleh sebab itu besaran kebutuhan ini sangat tergantung kepada proyeksi jumlah penduduk yang ada saat ini dan kecenderungan pertumbuhannya. Didalam memproyeksikan kondisi pertumbuhan penduduk pada suatu wilayah kajian, dalam kurun waktu tertentu (Time Series) dari pertumbuhan jumlah penduduk masa lalu sampai saat ini. Perhitungan proyeksi jumlah penduduk pada suatu daerah kajian dapat menggunakan dasar-dasar perhitungan yaitu sebagai berikut:
 - Meetode Geometrik
 - Metode Geometrik
 - Metode Aritmatik
- 2. Kebutuhan Air Bersih

Kebutuhan air rata/org/hari = 100 - 150 liter/org/hari Keb. air bersih $= \square$ Penduduk x Keb. air rata-rata

Kapasitas Pengolahan (Kebutuhan hari maksimum)
 Faktor hari maksimum = 1,15
 Kap. Pengolahan = Keb. Air bersih x faktor hari max

4. Kapasitas Distribusi (Kebutuhan jam puncak)

Faktor jam puncak = 1,75

Kap. Distribusi = Keb. Air bersih x faktor jam puncak

5. Perhitungan Hidrolis Dalam Pipa

Perencanaan jaringan pipa transmisi sampai ke reservoar, dengan kriteria perencanaan yang dipakai dalam menghitung jaringan pipa tersebut adalah sebagai berikut:

- Faktor jam puncak sebesar 1.75
- Koefisien Kekasaran (C) diambil 110 atau 130
- Kecepatan aliran (V) diambil 1.00 1.50 m/det

Didalam menentukan koefisien kekasaran tergantung kepada kondisi pipa yang dipakai, jika pipa yang digunakan dalam kondisi baik (belum digunakan) maka koefisien kekasarannya sebesar 130, sedangkan jika pipa yang ada telah berfungsi sebagaimana mestinya (telah digunakan) maka koefisien kekasarannya akan bernilai 120 atau 110. Untuk perhitungan hidrolis digunakan rumus Hazen Wiliams, yaitu sebagai berikut:

dimana:

 $\begin{array}{lll} Hl: & Head \ Loss \ yang \ terjadi \ pada \ pengaliran \\ dalam \ pipa \ (m) & \end{array}$

C: Koefisien kekasaran Hazen Williams
Q: Kapasitas yang dialirkan, (m3/det)

D : Diameter pipa, (m)

L: Panjang pipa, (m)

Setelah dimensi diperoleh dari hasil perhitungan hidrolis, maka dapat dihitung kekuatan struktur bangunan dengan menggunakan standar teknis dan data penyelidikan tanah yang ada. Untuk menganalisa kinerja suatu sistem distribusi air baku di dalam pipa, digunakan perangkat lunak EPANET.

3. Pembahasan

3.1 Kebutuhan Air minun

Dari data jumlah penduduk dan tingkat pertumbuhannya, maka proyeksi jumlah penduduk di Pekon Tanjung Rejo dapat dhitung dengan rumus persamaan Geometris

Tabel 1. Proyeksi Jumlah Penduduk Pekon Tanjung Rejo

Tahun	Jumlah
	Penduduk (jiwa)
2021	2.755
2022	2.801
2023	2.847
2024	2.893
2025	2.940
2026	2.986
2027	3.032
2028	3.078
2029	3.124
2030	3.170
2031	3.216
2032	3.263
2033	3.309
2034	3.355
2035	3.401
2036	3.447
2037	3.493
2038	3.540
2039	3.586
2040	3.632
2041	3.678
2040	3.632

Dari uraian di atas, maka diperkirakan besarnya kebutuhan air minum, dapat disajikan pada grafik di bawah ini.

Tabel 2. Proyeksi Kebutuhan Air Minum Pekon Tanjung Rejo

		Tahun																		
			Sast Ini																	
			Proman	Mendesak	2-3 Tahun															
					RP15 Tohona															
No	Keterangan	Setson					8911	o tahunan												
	l .			RFI S Tahunan																
	l .			891.20 Debenoor																
	l .		3021	2022	2029	2039	2025	2006	2027	2026	2029	2090	20%	2092	2083	2094	20%	2096	2097	2098
A	Kependudukan																			
	Jumlah Pendaduk	2000	2.755	2.800	280	2.893	290	2.900	3.000	3.070	3.124	3.170	3.250	3.20	3.325	320	3400	3,447	3433	3540
	Tingkat Palayanan	×	10	10		12	15	20	25	30	35	40	- 6		53		57	60	64	63
1 :	Penchduk Terlayani	(two	270	280	313	367	641	597	254	923	1.090	1.260	3.463	1.690	1.754	1.00	1.999	2.068	2.236	2.407
	Jumlah Penduduk PerSR	itwo	- 5		5	- 5	- 5	- 5	5	5	5	5	5	5	5	- 5	- 5	- 5	- 5	- 5
8	Kebutuhan Domestik																			
	Jumlah SR	Unit	55	56	63	67	03	119	252	185	239	294	289	325	351	360	200	404	667	491
		L/arg/hari	20	100	105	110	115	120	130	130	120	120	130			130	130	130	120	120
1		nsf/£m	26	26	38	36	51	72	90	133	130	352	174	196	20	221	298	348	299	289
	Kebutuhan Domestik	17665			_ 0		1	1												
C	Kebutuhan non domestik																			
	25% dan kabutuhan Cornestrik	×	15	15	15	15	15	15	22	25	13	15	13	15	15	13	13	15	15	15
	Kebutuhan non domestik	ins#/£m	4	4	5	6	8	11	34	17	20	29	26	29	32	39	- 3	37	40	43
		17/8/5			_ 0									_	_ 0	_ 0	_ 0			1
D	Kebutahan Air Total	l/det				1	- 1	1	2	- 1	- 2		- 2						- 4	- 4
E	Kehilangan air																			
	% Kehilangan oir	×	- 20	35	33	30	- 27	25	26	29	22	- 21	20	20	20	- 20	- 20	20	20	20
_	turnlish keshil ongor-sir	17det			-		_ 0					_ 0		-	-	-		- 1	1	1
1	Kebutuhan air rata-rata (D-K)	I/det			1	1	1	1	- 2	- 2	- 2	- 1				- 4	- 4	- 4	- 4	- 5
G	Kebutuhan air maksimum																			
1	Faktorkoefisien		1,2	1,3	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,3	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2	1,2
_		1/det			- 1	- 1	- 1				- 3			- 4	-	-	- 4	- 5	- 5	- 0
н	Kebutuhan Jam Puncak																			
	Faktorkoefisien		1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5
	Earbutuhan Air	1/det	0,71	0,75	0,87	0,29	1,29	1,79	2,25	2,72	3,30	3,60	4,16	4,02	5,04	5,30	5,57	3,75	6,43	6,92

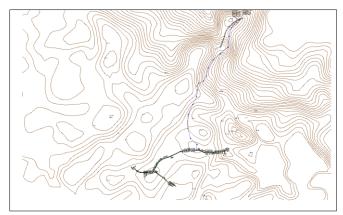
3.2 Rencana Sistem

Sumber air baku untuk kebutuhan air bersih Pekon Tanjung Rejo Kecamatan Bangkunat diambil dari sungai Way Pintau (Q=3,5 m3/detik) yang mengalir ke pantai Barat Kabupaten Pesisir Barat. Secara kualitas air baku yang ada memenuhi persyaratan dan kuantitas sangat potensi oleh karena kondisi rona lingkungan hutan yang belum terambah (kawasan Hutan Lindung dan TNBBS).

Tabel 3. Pengukuran Debit Way Pintau

No	Data	Luas Penampang A1 (m2)	Luas Penampang A2 (m2)	Luas Penampang A ^{rata2} (m2)	Jarak D (m)	waktu t (detik)	Kecepatan V (m/detik)	Debit Q (m3/detik)			
1	Tes 1	21,4	22,1	21,7	10	60	0,17	3,62			
2	Tes 2	21,4	22,1	21,7	10	67	0,15	3,25			
3	Tes 3	21,4	22,1	21,7	10	65	0,15	3,35			
4	Tes 4	21,4	22,1	21,7	10	60	0,17	3,62			
5	Tes 5	21,4	22,1	21,7	10	62	0,16	3,51			
6	Tes 6	21,4	22,1	21,7	10	58	0,17	3,75			
7	Tes 7	21,4	22,1	21,7	10	59	0,17	3,69			
8	Tes 8	21,4	22,1	21,7	10	62	0,16	3,51			
9	Tes 9	21,4	22,1	21,7	10	61	0,16	3,57			
10	Tes 10	21,4	22,1	21,7	10	61	0,16	3,57			
	Debit Q ^{Rata2} (m3/detik)										

Peta lokasi sumber air baku dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



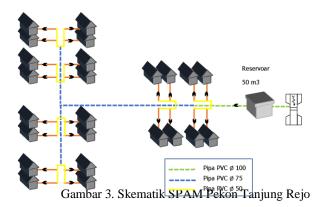
Gambar 1. Peta Trase Jaringan perpipaan SPAM Pekon Tanjung Rejo

Dari sumber air baku yang ada di sekitar wilayah pekon Tanjung Rejo Kecamatan Bangkunat, maka direncanakan sistem pasokan air baku dilakukan secara gravitasi, dengan elevasi bangunan intake el. + 84 mdpl dan debit rencana sebesar 5 lt/det untuk memenuhi kebutuhan air sampai dengan tahun 2041.



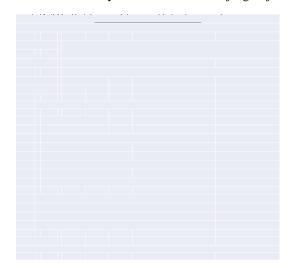
Gambar 2. Proyeksi Kebutuhan Air Minum SPAM Pekon Tanjung Rejo

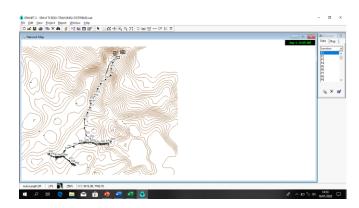
Sistem pengaliran secara gravitasi dengan pipa transmisi dia. 150 mm sepanjang \pm 600 m² dan kemudian air ditampung pada reservoar distribusi kap. 50 m3 pada elevasi + 53 mdpl. Air yang ditampung pada reservoar kemudian didistribusikan secara gravitasi. Secara skematik SPAM Tanjung Rejo dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Adapun perhitungan hidrolis system pengaliran ini dapat dilihat dibawah ini, berikut besarnya pembiayaan pembangunan sistem ini

Tabel 4. Pembiayaan SPAM Pekon Tanjung Rejo





Gambar 4. Simulasi Hidrolis perpipaanSPAM Pekon Tanjung Rejo dengan EPANET

4.Kesimpulan

Pekon Tanjung Rejo Kecamatan Bangkunat Kabupaten Pesisir Barat saat ini hanya terlayani 10% dari 2.755 jiwa penduduknya. Untuk itu diperlukan adanyan rencana SPAM yang baru untuk dapat melayani kebutuhan air minum di Pekon Tanjung Rejo untuk kebutuhan selama 20 tahun ke depan.

Sumber air baku untuk kebutuhan air bersih Pekon Tanjung Rejo Kecamatan Bangkunat diambil dari sungai Way Pintau (Q=3,5 m3/detik) yang mengalir ke pantai Barat Kabupaten Pesisir Barat. Secara kualitas air baku yang ada memenuhi persyaratan dan kuantitas sangat potensi oleh karena kondisi rona lingkungan hutan yang belum terambah (kawasan Hutan Lindung dan TNBBS).

Sistem pengaliran secara gravitasi dengan pipa transmisi dia. 150 mm sepanjang \pm 600 m' dan kemudian air ditampung pada reservoar distribusi kap. 50 m3 pada elevasi + 53 mdpl. Air yang ditampung pada reservoar kemudian didistribusikan secara gravitasi.

SPAM Pekon Tanjung Rejo dengan rencana Pembiayaan Rp.1.782.657.000,- dan dapat melayani sampai 20 tahun dengan tingkat pelayanan 80% (2.942 jiwa).

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih CV. Wirawan Konsultan yang telah melibatkan penulis sebagai Tenaga Ahli dalam hasil perencanaan SPAM Perdesaan Pekon Tanjung Rejo dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pesisir Barat atas kesediaannya memberikan data sekunder. Serta seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan makalah ilmiah ini.

Daftar pustaka

- CV. Wirawan Konsultan. (2022) Perencanaan SPAM DAK TA. 2023 Kabupaten Pesisir Barat, Krui.
- CV. Wirawan Konsultan. (2021) Penyusunan Review Rencana Induk Sistem Penyediaan Air Minum Kabupaten Pesisir Barat
- Juwita, D.W, Cornelia, R., Dirgantara, A., S., Suprapto, S., Raharjo, I., (2014) Perencanaan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Pedesaan Dusun IV Desa Sumberejo Kabupaten Tanggamus. Jurnal Ilmian Tektan, Politeknik Negeri Lam;pungA.
- Direktorat Jenderal Cipta Karya, Kementerian Pekerjaan Umum, (2005), Standar Teknis tentang Pembangunan Air Bersih Perkotaan dan Pedesaan. Dirjen Cipta Karya. Jakarta
- Ismadi dan Suprapto, (2013), BPP Pengelolaan Air Bersih. Politeknik Negeri Lampung. Bandar Lampung
- Kementerian Kesehatan RI, (1990) Permenkes 416/Menkes/PER/IX/1990 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Linsley, R.K dkk, (1985) Teknik Sumberdaya Air (Edisi2-Terjemahan Djoko Sasongko. Penerbit Airlangga. Jakarta
- Sekretaris Negara RI, (2005), Lampiran PP no. 16 tahun 2005 tentang Sistem Penyediaan Air Minum, Setneg RI. jakarta